

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

I. IDENTITAS PENELITIAN (diisikan sesuai dengan proposal)

A. JUDUL PENELITIAN

Judul	:	Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan, Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Keluarga Dan Perusahaan Non Keluarga.
Skema	:	Penelitian Dosen Pemula
Jenis Riset	:	Riset Dasat TKT: 3
Ketua peneliti	:	Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M.
Anggota 1	:	Poppy Laksita Rini, S.E., M.Sc.
Pembimbing	:	Tina Sulistiyani, S.E., M.M.

B. PRODUK/INOVASI PENELITIAN (jika ada)

No	Nama Produk/Inovasi Penelitian	Status	Keterangan
1	-	-	-

II. SUBSTANSI PENELITIAN

A. RINGKASAN: Ringkasan penelitian berisi: (i) latar belakang penelitian, (ii) tujuan dan tahapan metode penelitian, (iii) luaran yang ditargetkan, serta (iv) uraian TKT penelitian yang diusulkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga, perbedaan risiko struktur modal perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga, dan perbedaan nilai perusahaan di perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan analisis data menggunakan metodologi sampel berpasangan dengan membandingkan perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga yang memiliki ukuran perusahaan serta Industri yang sama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan, penjualan/pekerja, ROA, ROE, GPM, NPM namun terdapat perbedaan yang signifikan pada TATO. struktur modal juga menunjukkan tidak ada perbedaan pada proxy Debt to Total Asset Ratio dan DER namun terdapat satu proxy yang signifikan yaitu Modal kerja pre penjualan dan tidak ada perbedaan nilai perusahaan yang diproksikan dengan EPS antara perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga.

B. KATA KUNCI: Tuliskan kata kunci maksimal 5 kata.

Perusahaan Keluarga Dan Non Keluarga, Kinerja Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi **data, hasil analisis, pembahasan hasil dan capaian luaran** (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Hasil Penelitian dari kriteria purposive sampling yang telah dilakukan , sampel perusahaan berjumlah. 56 Perusahaan baik perusahaan keluarga maupun non-keluarga. Adapun data perusahaan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Sektor Bisnis
1.	PT. Ekadharma Internasional Tbk	Industri Kimia
2.	PT Polychem Indonesia Tbk	
3.	PT Eterindo Wahanatama Tbk	
4.	PT Aneka Gas Industri Tbk	
5.	PT Intanwijaya Internasional Tbk	
6.	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	
7.	PT. Indo Acidatama Tbk	
8.	PT Madusari Murni Indah Tbk	
9.	PT Arga Karya Prima Industri Tbk	Industri Plastik & Kemasan
10.	PT Lotte Chemical Titan Tbk	
11.	PT Berliana TBK	
12.	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	
13.	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	
14.	PT Impack Pratama Industri Tbk	
15.	PT Siwani Makmur Tbk	
16.	PT Panca Budi Idaman Tbk	
17.	Alkindo Naratama Tbk	Pulp dan Kertas
18.	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	
19.	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	
20.	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	
21.	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	
22.	PT Suparma Tbk	
23.	PT Indo Kordsa TBK	Otomotif dan Komponen
24.	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	
25.	PT Indospring Tbk	
26.	PT Astra Otoparts Tbk	
27.	PT. Century Textile Industry	Tekstil dan Garmen
28.	PT Argo Pantes Tbk	
29.	PT Panasia Indo Resources Tbk	
30.	PT Trisula Textile Industries Tbk	
31.	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk	
32.	PT. Eratex Djaja Tbk	
33.	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	
34.	PT Asia Pacific Investama Tbk	
35.	PT Sri Rejeki Isman Tbk	
36.	PT Pan Brothers Tbk	
37.	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	
38.	PT Asia Pacific Fibers Tbk	
39.	PT Kabelindo Murni Tbk	Kabel
40.	PT Jembo Cable Company Tbk	Makanan dan Minuman
41.	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	
42.	PT Akasha Wira International Tbk	

43	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		
44	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk		
45	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
46	PT Sariguna Primatirta Tbk		
47	PT. Mayora Indah Tbk.		
48	PT Sentra Food Indonesia Tbk		
49	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk		
50	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk		
51	PT Gudang Garam Tbk		Rokok
52	PT HM Sampoerna Tbk.		
53	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	Kosmetik	
53	PT Bentoel Internasional Investama Tbk		
55	PT Mustika Ratu Tbk		
56	PT Martina Berto Tbk		

Uji Normalitas

Analisis awal yang dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis adalah analisis normalitas data. Pengujian normalitas dihitung dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, yaitu uji *goodness of fit* (kesesuaian) antara frekuensi hasil pengamatan dengan frekuensi yang diharapkan. Kriteria yang digunakan adalah dengan pengujian dua arah yaitu dengan membandingkan nilai yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang sudah ditentukan, yaitu 0,05. Apabila $Z_{Hitung} > Z_{Tabel}$ maka data berdistribusi normal, dan apabila $Z_{Hitung} < Z_{Tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel Uji Normalitas Data (*One Sample Kolmogorov Smirnov*)

Keterangan	Kolmogorov Smirnov	Distribusi Data
Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Keluarga	0,196	Normal
Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Non-Keluarga	0,065	Normal
Penjualan/ Pekerja Perusahaan Keluarga	0,000	Tidak Normal
Penjualan/ Pekerja Perusahaan Keluarga	0,000	Tidak Normal
ROA (Perusahaan Keluarga)	0,021	Normal
ROA (Perusahaan Non-Keluarga)	0,146	Normal
ROE (Perusahaan Keluarga)	0,200	Normal
ROE (Perusahaan Non-Keluarga)	0,200	Normal
GPM (Perusahaan Keluarga)	0,015	Normal
GPM (Perusahaan Non-Keluarga)	0,000	Tidak Normal
NPM (Perusahaan Keluarga)	0,200	Normal
NPM (Perusahaan Non-Keluarga)	0,200	Normal
TATO (Perusahaan Keluarga)	0,057	Normal
TATO (Perusahaan Non-Keluarga)	0,001	Tidak Normal
<i>Inventory Turnover</i> (Perusahaan Keluarga)	0,000	Tidak Normal
<i>Inventory Turnover</i> (Perusahaan Non Keluarga)	0,001	Tidak Normal

Modal Kerja/ Penjualan (Perusahaan Keluarga)	0,000	Tidak Normal
Modal Kerja/ Penjualan (Perusahaan Non-Keluarga)	0,000	Tidak Normal
<i>Debt to Total Asset Ratio</i> (Perusahaan Keluarga)	0,054	Normal
<i>Debt to Total Asset Ratio</i> (Perusahaan Non-Keluarga)	0,200	Normal
DER(Perusahaan Keluarga)	0,000	Tidak Normal
DER (Perusahaan Non-Keluarga)	0,000	Tidak Normal
EPS(Perusahaan Keluarga)	0,000	Tidak Normal
EPS (Perusahaan Non-Keluarga)	0,000	Tidak Normal

Sumber: Data Sekunder, Diolah

Uji Hipotesis

Penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal dan data yang berdistribusi tidak normal, sehingga Uji hipotesis menggunakan alat uji Non-Parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank-Test*, dimana Uji Wilcoxon ini merupakan alternatif uji t data berpasangan. Dengan kriteria pengujian untuk nilai *asymptotic significance* yaitu < 0.05 maka hipotesis null akan ditolak dan hipotesis alternatif 1 akan diterima atau dengan kata lain ada perbedaan. Begitu pula sebaliknya jika *asymptotic significance* yaitu > 0.05 , maka hipotesis null akan diterima dan hipotesis alternatif 1 akan ditolak maka dikatakan tidak ada perbedaan

Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	P-Value	Distribusi Data
Pertumbuhan Penjualan	0,260	Tidak ada Perbedaan
Penjualan/ Pekerja	0,011	Tidak ada Perbedaan
ROA	0,825	Tidak ada Perbedaan
ROE	0,098	Tidak ada Perbedaan
GPM	0,470	Tidak ada Perbedaan
NPM	0,823	Tidak ada Perbedaan
TATO	0,007	Ada Perbedaan
<i>Inventory Turnover</i>	0,085	Tidak ada Perbedaan
Modal Kerja/ Penjualan	0,015	Ada Perbedaan
<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	0,107	Tidak ada Perbedaan
DER	0,294	Tidak ada Perbedaan
EPS	0,391	Tidak ada Perbedaan

Sumber: Data Sekunder, Diolah

Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian pada table diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar proxi variabel kinerja menunjukkan tidak ada perbedaan antara perusahaan yang dikendalikan keluarga pendiri dengan perusahaan yang tidak dikendalikan keluarga pendiri. Hanya pada proxi Total Aset Turn Over terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga.¹², dimana dalam penelitian tersebut variabel kinerja baik dari segi produktivitas, profitabilitas, penggunaan asset, dan modal kerja manajemen menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hampir seluruh proxi kinerja yang digunakan menunjukkan kinerja perusahaan yang dikendalikan keluarga pendiri lebih efisien dibandingkan perusahaan yang tidak dikendalikan pendiri. Perbedaan ini dapat terjadi dikarenakan bentuk pengendalian yang dimiliki keluarga dalam sampel sebagian besar tergolong lemah, dimana hanya memiliki satu dari dua bentuk pengendalian yaitu anggota keluarga hanya memegang posisi manajemen puncak dengan kepemilikan saham rendah. Akan tetapi hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh ¹¹ yang menghasilkan proxi-proxi kinerja perusahaan keluarga yang tidak berbeda dibandingkan dengan perusahaan bukan keluarga, ketika pengendalian keluarga yang muncul bersifat lemah.

Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian pada table diatas dapat diketahui bahwa dari tiga proxi yang digunakan terdapat satu proxi yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yaitu pada modal kerja per penjualan. Antara perusahaan yang dikendalikan keluarga pendiri dengan perusahaan yang tidak dikendalikan keluarga pendiri. Hasil ini mendukung penelitian ¹¹ yang menunjukkan adanya perbedaan Modal kerja per penjualan antara perusahaan keluarga dan bukan keluarga

Hipotesis Ketiga

Berdasarkan pada hasil pengujian pada table diatas menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diproxikan dengan nilai *earning per share* (EPS) tidak memiliki perbedaan yang signifikan hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh ¹² bahwa nilai perusahaan antara perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga tidak memiliki perbedaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa kinerja perusahaan antara perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada proksi Pertumbuhan penjualan, Penjualan, ROA, ROE, GPM, NPM, namun terdapat satu perbedaan pada Total Aset Turn Over sehingga rata-rata proksi yang diajukan menolak hipotesis yaitu tidak terdapat perbedaan antara perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga.

Struktur Modal perusahaan keluarga dan non keluarga berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan juga menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Total Asset Rasio dan DER tidak terdapat perbedaan, namun terdapat perbedaan pada Modal Kerja/ Penjualan antara perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga. Sehingga hasil ini menyatakan bahwa hipotesis kedua ditolak yaitu tidak ada perbedaan struktur modal perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga.

Nilai perusahaan keluarga dan non keluarga berdasar pada hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga yang diproksikan dengan *Earning per Share* sehingga hasil ini menyatakan bahwa tidak ada perbedaan nilai perusahaan antara perusahaan keluarga dan perusahaan non keluarga,

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lampirkan pada laporan akhir bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahannya.

Hasil luaran penelitian diupload pada

Nama Jurnal : Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen (Sinta 6)

Website : <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EG>

OJS : <https://pkp.sfu.ca/ojs/>

Status luaran : Proses Submit.

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra dilampirkan di dalam laporan akhir.

-

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala pada penelitian ini adalah terbatasnya data yang dapat digunakan oleh peneliti dimana laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2019 hanya sedikit sehingga data yang dapat digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 56 perusahaan.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Rencana tindak lanjut pada penelitian ini adalah submit pada jurnal Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen (Sinta 6) Universitas Indo Global Mandiri dan menunggu proses terbit.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan **sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Kets de Vries, M. F. R. (1993). "The Dynamics of Family Controlled Firms : The Good and Bad News," *Organizational Dynamics* 21(3), 59-71.
- [2]. Claessens, S., Djankov, S., & Lang, L. (2000). " The Separation of Ownership and Control In East Asian Corporations," *Journal of Financial Economics* 58, pp. 81-112.
- [3]. Lukviarman, N. 2016. *Corporate Governance "Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia*, PT Era Adicitra Intermedia, Solo.
- [4]. Gracia, J.L., et.al. 2016. *Corporate Governance and Capital Structure: A Spanish Study*. Jurnal EMR.

- [5]. Jensen, M.C., and W.H. Meckling (1976). "Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics* 3, pg.305.
- [6]. Fama, E. F., and Jensen, M. C. (1983). "Separation of Ownership and Control," *Journal of Law and Economics* 26(2), pg. 301-325.
- [7]. McConaughy, D., Charles H. Matthews, and Anne S. Fialko (2001). "Founding Family Controlled Firms : Performance, Risk, and Value," *Journal of Small Business Management* 39(1), pp. 31-49.
- [8]. Goldberg, M.L. (1991). Mutations affecting cell division in *Drosophila*. *Methods Cell Biol.*
- [9]. Andres, C. (2008). "Large Shareholders and Firm Performance : An Empirical Examination of Founding Family Ownership," *Journal of Corporate Finance* In Press.
- [10]. Yuan Ding, Hua Zhang, and Junxi Zhang. (2008). " The Financial and Operating Performance of Chinese Family-Owned Listed
- [11]. Allouche, Amann, Jaussaud, and Kurashina (2008). "The Impact of Family Control on the Performance and Financial characteristics of Family Versus Non Family Businesses In Japan : A Matched-Pair Investigation," *Family Business Review* 21 (4), pg.315.
- [12]. McConaughy, D., et al. (1998). " Founding Family Controlled Firms : Efficiency and Value," *Review of Financial Economics* 7(1), pp. 1-19.
- [13]. Mishra et al. (2001). "The Effects of Family Influence on Firm Value and Corporate Governance : A Study of Norwegian Firms," *Journal of International Financial Management and Accounting* 12(3), pp. 235-259.
- [14]. Schulze et al. (2001). " Agency Relationships in Family Firms : Theory and Evidence, " *Organization Science* 12 (2), pg.99.
- [15]. Gomez-mejia, L.R., et al. (2001). "The Role of Family Ties In Agency Contracts," *Academy of Management journal* 44(1), pp. 81-95.
- [16]. Oswald. Sharon L. (2009). " The Influence of Large Stake Family Control On Performance : Is It Agency or Entrenchment ?" *Journal of Small Business Management* 47(1), pp. 116-135.
- [17]. Filavotev. Igor, et. Al., "Corporate Governance and Performance in Publicly Listed, Family-Controlled Firms: Evidence form Taiwan. *Asia Pacific Journal of Management* volume 22, pages257–283.

- [18]. Darmawati, dkk. (2005): “Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan”. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 8, No. 1; 65-81.
- [19]. S. Munawir (2002). Analisis Informasi Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty Yogya
- [20]. Weston, J. Fred., dan Thomas E. Copeland, 1995, Manajemen Keuangan, Edisi 8. Jilid 1. Alihbahasa: Jaka Wasana dan Kirbrandoko. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- [21]. R. Sartono, Agus. 2014. “Manajemen Keuangan Edisi 3”. BPFE Yogyakarta : Yogyakarta.
- [22]. F. Brigham, Eugene, and Houston. 2004. “Fundamentals of Financial Management 10th Edition”. South-Western : Singapore.
- [23].Gallagher, S. 2007. The Natural Philosophy of Agency. Philosopy Compass, Vol. 2.
- [24]. Blanco. Mazagatoz. 2016. How Agency Conflict Between Family Managers and family owner affect performance in wholly family owned firms: a generational perspective. Journal of family and business strategy. 7(3).
- [25]. Hoopes, D.G., and Danny Miller (2006). “Ownership Preferences, Competitive Heterogeneity, and Family-Controlled Businesses,”Family Business Review 19 (2), pg.89.
- [26]. Van Horne, J. 1980. Fundamental of Financial Management. Prentice-Hall.



SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: PDP-018/SP3/LPPM-UAD/2020

Pada hari ini, **Sabtu** tanggal **Delapan belas** bulan **April** tahun **Dua ribu dua puluh (18-04-2020)**, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Dr. Widodo, M.Si.**
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPPM UAD), selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA.**
2. Nama : **Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M.**
Jabatan : Dosen/ Peneliti pada Program Studi **Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)** Universitas Ahmad Dahlan (UAD), selaku Ketua Peneliti, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

Kedua belah pihak menyatakan setuju dan mufakat untuk mengadakan perjanjian pelaksanaan penelitian untuk selanjutnya disebut Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut.

Pasal 1

DASAR HUKUM

- (1) Hasil *review*/ penilaian proposal yang dilakukan oleh Tim *Reviewer* Penelitian Internal UAD.
- (2) Surat Keputusan Kepala LPPM-UAD nomor: L1/098/I.0/IV/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Penetapan Hasil Seleksi Proposal Penelitian Dana UAD Tahun Akademik 2019/2020.

Pasal 2

RUANG LINGKUP

- (1) PIHAK PERTAMA memberikan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan menerima pekerjaan dari PIHAK PERTAMA berupa kegiatan penelitian sebagai berikut.
Skema : Penelitian Dosen Pemula (PDP)
Judul penelitian : Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Keluarga dan Non Keluarga
Jenis Riset : Riset Dasar (RD)
Mitra Penelitian : -
Luaran Wajib : Artikel pada Jurnal
- (2) Jangka waktu penelitian tersebut pada ayat (1) paling lama **6 (enam) bulan** sejak ditandatangani SP3 ini, dan menyerahkan hasil laporan penelitian sementara kepada PIHAK PERTAMA selambat-lambatnya pada **18 Oktober 2020**.
- (3) PIHAK KEDUA berkewajiban untuk merealisasikan luaran penelitian seperti yang dijanjikan dalam proposal penelitian.

Pasal 3

PERSONALIA PELAKSANA PENELITIAN

Personalialaksana penelitian ini terdiri dari:

- Ketua Peneliti : Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M.
Pembimbing : Tina Sulistiyani, S.E., M.M.
Anggota 1 : Poppy Laksita Rini, S.E., M.Sc.
Anggota 2 : -



Pasal 4

BIAYA PENELITIAN DAN CARA PEMBAYARAN

- (1) PIHAK PERTAMA menyediakan dana pelaksanaan penelitian kepada PIHAK KEDUA sejumlah **Rp 8.000.000,00 (Delapan Juta rupiah)** yang dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) LPPM UAD Tahun Akademik 2019/2020 dibayarkan melalui rekening bank atas nama Ketua Peneliti oleh Bidang Finansial UAD sebagai berikut.

Nama : Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M.
Nama Bank : BPD DIY SYARIAH
Nomor rekening : 804.211.000373

- (2) **Tahap I sebesar 60% x Rp 8.000.000,00 = Rp 4.800.000,00** (Empat Juta Delapan ratus Ribu rupiah), dibayarkan setelah SP3 ini ditandatangani oleh PARA PIHAK dan PIHAK KEDUA telah mengunggah file scan SP3 ini pada portal UAD selambat-lambatnya pada Juni 2020.
- (3) **Tahap II sebesar 40% x Rp 8.000.000,00 = Rp 3.200.000,00** (Tiga Juta Dua ratus Ribu rupiah), dibayarkan setelah: (a) PIHAK KEDUA mengunggah revisi laporan akhir pasca kolokium dan (b) luaran wajib penelitian telah submit (minimal) untuk jenis luaran jurnal/seminar, atau tersedia draft untuk jenis luaran buku/naskah akademik, atau telah mendaftarkan kekayaan intelektual (KI) untuk jenis luaran paten dan hak cipta dan jenis KI lainnya, dan sejenisnya.

Jika PIHAK KEDUA hanya melakukan poin (a) sedangkan poin (b) TIDAK TERPENUHI, maka dana penelitian tahap II hanya dapat dicairkan sebesar 20%.

Pasal 5

PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN

- (1) Khusus skema Penelitian Dosen Pemula (PDP), peneliti wajib melakukan pembimbingan atau konsultasi dengan dosen pembimbing penelitiannya paling sedikit 4 (empat) kali pembimbingan.
- (2) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) minimal dalam hal-hal sebagai berikut.
- penyusunan angket/kuesioner dan atau teknik pengumpulan data lainnya;
 - analisis data dan interpretasinya;
 - penyusunan hasil penelitian, pembahasan, penarikan kesimpulan;
 - penyusunan kuaran penelitian.
- (3) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dituliskan dalam form pembimbingan yang ditandatangani oleh peneliti dan dosen pembimbing penelitian.

Pasal 6

JENIS LAPORAN PENELITIAN

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyusun dan menyampaikan laporan penelitian baik secara *on line* melalui portal UAD maupun *hardcopy* kepada PIHAK PERTAMA yang terdiri atas:
- Laporan Kemajuan
 - Laporan Sementara
 - Laporan Akhir Penelitian
- (2) Berkas **Laporan Kemajuan** digunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi (monev) internal.
- (3) Berkas **Laporan Sementara** digunakan sebagai bahan kolokium laporan penelitian.
- (4) Berkas **Laporan Akhir Penelitian** merupakan revisi dari Laporan Penelitian Sementara pasca kolokium.



Pasal 7

MONITORING DAN EVALUASI

- (1) PIHAK PERTAMA berhak untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev) internal pelaksanaan penelitian, baik secara administrasi maupun substansi.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh Tim Monev yang dibentuk oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) PIHAK KEDUA diharuskan MENYIAPKAN SEMUA DOKUMEN/BUKTI kemajuan pelaksanaan penelitiannya guna kepentingan monev.
- (4) Waktu pelaksanaan monev akan ditentukan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 8

KOLOKIU LAPORAN PENELITIAN

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyerahkan **Laporan Penelitian Sementara** sebagai bahan kolokium selambat-lambatnya **18 Oktober 2020**.
- (2) Ketua Peneliti wajib hadir dan mempresentasikan hasil penelitiannya pada kolokium **Laporan Penelitian Sementara** yang pelaksanaannya akan diatur oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Revisi laporan penelitian yang sudah dikolokiumkan harus mendapatkan pengesahan dari *reviewer* dalam bentuk **Surat Pernyataan** dan dijilid dalam satu kesatuan laporan penelitian.

Pasal 9

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyerahkan **Laporan Akhir Penelitian** selambat-lambatnya **2 (dua) pekan** setelah dikolokiumkan.
- (2) Penyusunan laporan penelitian mengacu pada ketentuan dalam Pedoman Penelitian yang dikeluarkan oleh LPPM dan ketentuan lain yang berlaku.
- (3) Laporan Akhir Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1) dan (2) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. bentuk/ukuran kertas A4;
 - b. warna cover sesuai ketentuan;
 - c. di bawah bagian cover ditulis:

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020
NOMOR KONTRAK: PDP-018/SP3/LPPM-UAD/2020**

- (4) PIHAK KEDUA wajib mengunggah file laporan akhir penelitian secara lengkap pada alamat <http://www.simpel.uad.ac.id> melalui akun portal ketua peneliti dengan format file PDF.

Pasal 10

TANGGUNGAN PENELITIAN DAN LUARAN PENELITIAN

- (1) Peneliti dinyatakan memiliki **tanggungans atau hutang penelitian** apabila sampai pada masa penerimaan proposal penelitian periode berikutnya belum menyelesaikan kewajibannya.
- (2) Peneliti yang memiliki tanggungans penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode tersebut.
- (3) Peneliti dinyatakan memiliki **tanggungans atau hutang luaran penelitian** apabila sampai pada masa pengumpulan revisi laporan akhir penelitian pasca kolokium target luaran wajib penelitiannya belum submit (minimal) untuk jurnal/seminar, atau tersedia draft buku/naskah akademik, atau mendaftarkan kekayaan intelektual (KI), dan sejenisnya.



- (4) Peneliti yang memiliki tanggungan luaran penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) masih diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode tersebut.
- (5) Peneliti yang belum memenuhi luaran wajib berupa *accepted* (minimal) untuk jurnal/seminar, atau terbit buku/naskah akademik, atau tersedia sertifikat kekayaan intelektual (KI), dan sejenisnya selama dua periode penelitian berturut, tidak diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode tersebut.

Pasal 11

SANKSI DAN PEMUTUSAN PERJANJIAN PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA berhak memberikan peringatan dan atau teguran atas kelalaian dan atau pelanggaran yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA yang mengakibatkan tidak dapat terpenuhinya kontrak penelitian ini.
- (2) PIHAK PERTAMA berhak melakukan pemutusan perjanjian penelitian, jika PIHAK KEDUA tidak mengindahkan peringatan yang diberikan oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Segala kerugian material maupun finansial yang disebabkan akibat kelalaian PIHAK KEDUA, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA.
- (4) Jenis sanksi yang diberikan dapat berupa:
 - (a) tidak diperkenankannya mengajukan proposal penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 10 ayat (5) sampai kewajibannya terselesaikan; dan atau
 - (b) tidak dapat mencairkan dana tahap 2; dan atau
 - (c) mengembalikan dana yang telah diterima oleh PIHAK KEDUA.

Pasal 12

KEADAAN MEMAKSA (*FORCE MAJEUR*)

Ketentuan dalam Pasal 10 tersebut di atas tidak berlaku dalam keadaan sebagai berikut:

- a. Keadaan Memaksa (*force majeure*)
- b. PIHAK PERTAMA menyetujui atas terjadinya keterlambatan yang didasarkan pada pemberitahuan sebelumnya oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA dengan **surat pemberitahuan** mengenai kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dan Pasal 3; dan sebaliknya PIHAK KEDUA menyetujui terjadinya keterlambatan pembayaran sebagai akibat keterlambatan dalam penyelesaian perjanjian penelitian.

Pasal 13

- (1) Keadaan Memaksa (*force majeure*) sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) adalah peristiwa-peristiwa yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan perjanjian serta terjadi di luar kekuasaan dan kemampuan PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA.
- (2) Peristiwa yang tergolong dalam keadaan memaksa (*force majeure*) antara lain berupa bencana alam, pemogokan, wabah penyakit, huru-hara, pemberontakan, perang, waktu kerja diperpendek oleh pemerintah, kebakaran dan atau peraturan pemerintah mengenai keadaan bahaya serta hal-hal lainnya yang dipersamakan dengan itu, sehingga PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA terpaksa tidak dapat memenuhi kewajibannya.
- (3) Peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tersebut di atas, wajib dibenarkan oleh penguasa setempat dan diberitahukan dengan Surat oleh PIHAK KEDUA atau PIHAK PERTAMA kepada PIHAK PERTAMA atau PIHAK KEDUA selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak terjadinya peristiwa yang dikategorikan sebagai Keadaan Memaksa (*force majeure*).



- (4) PIHAK PERTAMA memberikan kesempatan kepada PIHAK KEDUA untuk menyelesaikan perjanjian kontrak ini sampai pada batas waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak jika keadaan *force majeure* dinyatakan telah selesai.

Pasal 14

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila dalam pelaksanaan perjanjian dan segala akibatnya timbul perbedaan pendapat atau perselisihan, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA setuju untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
- (2) Apabila penyelesaian sebagaimana termaksud dalam ayat (1) di atas tidak tercapai, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat menyerahkan perselisihan tersebut melalui mediasi dengan Rektor sebagai atasan langsung dari PIHAK PERTAMA yang putusannya bersifat final dan mengikat.

Pasal 15

PENGUNDURAN DIRI

- (1) Apabila PIHAK KEDUA mengundurkan diri atau membatalkan SP3 ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengajukan Surat Pengunduran Diri yang ditujukan kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Surat Pengunduran Diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib disahkan oleh Dekan fakultas ketua peneliti yang bersangkutan; dan bagi peneliti skim PDP ditambah persetujuan Dosen Pembimbing.
- (3) PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA

Pasal 16

LAIN-LAIN

- (1) Hal-hal yang dianggap belum cukup dan perubahan-perubahan perjanjian akan diatur kemudian atas dasar permufakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan dalam bentuk Surat atau Perjanjian Tambahan (*addendum*), yang merupakan kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian awal.
- (2) Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA,

Dr. Widodo, M.Si.
NIP: 19600221198709101

PIHAK KEDUA,



Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M.
NIY.60181159

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KELUARGA DAN PERUSAHAAN NON-KELUARGA

Rai Rake Setyawan^{1,*}, Adhitya Rechandy Christian²

Universitas Ahmad Dahlan

rairake@mgm.uad.ac.id

*Correspondent Author

ARTICLE INFO

Article History

Received 2022-07-12

Revised 2022-09-12

Accepted 2022-09-12

Keywords

Family And Non-Family Firms

Finance Performance

Capital Structure

Firm Value

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in the financial performance, capital structure, and firm value in family and non-family firms listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019. The sampling method in this study used purposive sampling technique and data analysis used a pairwise sample methodology by comparing family and non-family firm. The results of this study indicate that there is no difference in finance performance as proxied by sales growth, sales, return on asset (ROA), return on equity (ROE), gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), but there are significant differences in total asset turn over (TATO). The capital structure also shows that there is no difference between the debt to total asset ratio (DAR) and the debt to total equity ratio (DER) proxy, but there is one significant proxy, namely pre-sales working capital and there is no difference in firm value as proxied by earning per share EPS between family and non-family firm.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Berdasarkan kepemilikannya perusahaan dibagi menjadi dua golongan, yaitu perusahaan keluarga yang dikelola oleh keluarga (Kets de Vries, 1993) dan perusahaan non-keluarga yang dikelola oleh negara (Claessens *et al.*, 2000). Berdasarkan laporan dari *Pricewater House Coopers* pada tahun 2014 bahwa 95% bisnis di Indonesia merupakan perusahaan keluarga dan hal tersebut merupakan sesuatu yang lazim karena dikelola secara murni dan berkembang dengan konsentrasi kepemilikan keluarga (Niki, 2016). Ukuran perusahaan juga beragam mulai dari perusahaan yang terdiri dari beberapa kepemilikan sampai dengan perusahaan yang berbentuk *megacorporation* (Granado-Peiró & López-Gracia, 2017). Lebih lanjut, Granado-Peiró & López-Gracia (2017) mengatakan bahwa perusahaan keluarga tidak mampu bertahan lama atau dengan kata lain hanya 30% perusahaan yang mampu bertahan selama 50 tahun. Teori agensi memberikan gambaran bahwa tingkat

kepemilikan keluarga yang tinggi pada sebuah perusahaan akan memberikan kinerja yang lebih baik (Meckling, 1976).

Kemudian McConaughy *et al.* (1998) mengatakan jika perilaku keuangan yang dikelola keluarga dan non-keluarga memiliki perbedaan yang signifikan menggunakan pendekatan *trade-off*. Lebih lanjut, Andres (2008) berpendapat biaya agensi pada perusahaan keluarga dapat berkurang dan hal tersebut memberikan peningkatan pada kinerja perusahaan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan pernyataan dari Schulze *et al.* (2001) bahwa altruisme atau sifat mementingkan kepentingan orang lain terdapat pada perusahaan keluarga sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan dan juga menimbulkan biaya agensi yang tinggi. Hal tersebut didukung oleh Oswald *et al.* (2009) bahwa adanya hubungan negatif antara perusahaan dengan kepemilikan keluarga dan kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang dikelola oleh kepemilikan keluarga memiliki tingkat profitabilitas dan efisiensi operasional yang tinggi dan saham perusahaan dengan kepemilikan keluarga lebih diminati oleh investor (Goldberg, 1991). Allouche *et al.* (2008) mengatakan apabila perusahaan yang dikelola oleh keluarga memiliki kinerja yang lebih baik termasuk pada struktur keuangan. Manajemen perusahaan perlu dilakukan dengan baik agar sesuai dengan tujuan perusahaan bahwa tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan (Christian & Sulistiyani, 2021).

2. Review Literatur dan Hipotesis

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Agensi

Perspektif teori agensi adalah dasar penggunaan isu *corporate governance*. Dalam hal ini, manajer adalah agen dan pemegang saham adalah prinsipal sehingga konsep ini menjelaskan bahwa pemegang saham mendelegasikan pengambilan keputusan bisnis terhadap agen. Teori agensi memiliki 3 landasan yaitu asumsi sifat manusia, asumsi keorganisasian, dan asumsi informasi (Darmawati *et al.*, 2004). Santoso (2020) menemukan bahwa pendelegasian wewenang terhadap agen yang bersifat independen pada kinerja perusahaan berdampak positif terhadap perusahaan. Dalam teori agensi, terdapat permasalahan yang menjadi pokok yaitu tentang masalah keagenan yaitu tentang ketidakpercayaan antara prinsipal dan agen (Sonbay, 2022). Masalah keagenan terjadi akibat adanya persepsi yang berbeda yang diterima agen oleh prinsipal ketika menjalankan tugas yang diberikan oleh prinsipal.

2.2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk menggambarkan posisi keuangan dan kemajuan perusahaan pada tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas usaha yang dapat diketahui dengan *mathematical relationship* (Munawir, 2012). Kinerja keuangan perusahaan dapat menunjukkan bagaimana kinerja dari perusahaan yang dicerminkan dari kuat dan lemahnya pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan (Pratiwi & Christian, 2021). Ketidakpastian atas keberlangsungan usaha, *stakeholder* perusahaan akan melakukan analisis kebijakan pada internal perusahaan yang mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan akan dapat dilihat dengan komposisi manajemen yang ada pada internal perusahaan. Analisis kinerja keuangan dapat dilihat dengan menggunakan perbandingan usaha terhadap total aset perusahaan dengan struktur aset perusahaan (Sundana, 2011) yang mana pada penelitian ini menggunakan proksi produktivitas, profitabilitas, penggunaan aset, dan modal kerja.

2.3.1. Struktur Modal

Struktur modal adalah kondisi seimbang antara jumlah hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan saham perusahaan (Harjito dkk., 2021). Pratiwi & Christian (2021) mendefinisikan struktur modal dengan perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri perusahaan. Teori *trade off* menjelaskan bahwa perusahaan lebih menyukai menggunakan hutang pada tingkat resiko tertentu sebagai penunjang untuk mencapai tujuan perusahaan. Rasio hutang optimal ditentukan dengan perbandingan yang akan timbul akibat penggunaan hutang dengan pertimbangan manfaat dan biaya yang muncul akibat penggunaan hutang. Sebaliknya teori *pecking order* menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal atau modal sendiri untuk operasional perusahaan dan apabila tidak mencukupi perusahaan akan mengambil dana dari pihak eksternal atau hutang (Houston, 2019). Struktur modal dalam hal ini yang diperhitungkan adalah hutang jangka panjang yang berbentuk obligasi dan investasi jangka panjang lainnya.

2.4.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan besaran nilai dividen ekspektasi yang akan diterima dari perusahaan (Black, 1996). Nilai perusahaan ditentukan dengan seberapa besar seseorang bersedia membayar kepemilikan perusahaan. Perusahaan yang memberikan sahamnya kepada publik dapat menggambarkan nilai perusahaan karena akan menjadi bagian dari pemilik perusahaan (Harjito dkk., 2021). Menurut Husnan (2014) nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang dapat dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan akan dijual dalam hal ini penjualan dapat diartikan sebagai konsep kepemilikan berupa saham. Wijaya & Sedana (2015) berpendapat bahwa harga saham pada perusahaan dapat mencerminkan nilai dari perusahaan dan akan berbanding lurus terhadap nilai perusahaan. Apabila nilai perusahaan tinggi akan berdampak pada tingginya harga saham perusahaan begitupun sebaliknya apabila harga saham rendah akan dapat menunjukkan pada nilai perusahaan yang rendah. Sebagai cerminan dari perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat investor percaya pada perusahaan untuk menaruh modalnya pada perusahaan.

2.2. Pengembangan Hipotesis

2.2.1. Kinerja Keuangan Perusahaan Keluarga Berbeda dengan Perusahaan Non-Keluarga

Manajemen perusahaan membawa pengaruh terhadap kinerja, keuntungan, struktur modal, dan nilai perusahaan karena komposisi organisasi akan berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan (Harjito dkk., 2021). Hoopes & Miller (2006) mengatakan bahwa perusahaan yang dikelola oleh keluarga memiliki biaya agensi yang rendah dan hal tersebut berbanding terbalik dengan perusahaan non-keluarga. Gomez-Mejia *et al.* (2001) menjelaskan bahwa tingkat kecakapan sebuah perusahaan menjadi kurang apabila perusahaan didominasi oleh kepemilikan keluarga karena adanya hubungan birokrasi. Hipotesis ini didukung oleh Wijayanti (2013) bahwa adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan keluarga dengan perusahaan non-keluarga. Susilowati & Sanjaya (2016) juga menyatakan terdapat perbedaan kinerja karena kontrol kebijakan dari pemilik perusahaan.

H₁: Adanya Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Keluarga dengan Perusahaan Non-Keluarga

2.2.2. Struktur Modal Perusahaan Keluarga Berbeda dengan Perusahaan Non-Keluarga

Resiko perusahaan salah satunya dapat dipengaruhi oleh struktur modal. Berdasarkan konsep pengendalian yang mana dalam hal ini manajer memiliki kewenangan dalam menyesuaikan struktur modal pada perusahaan mereka (Harjito dkk., 2021). Kendali keluarga dan kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi tingkat hutang dan juga kendali keluarga umumnya enggan kehilangan kendali perusahaan (Jensen *et al.*, 2001). Hoopes & Miller (2006) mengatakan bahwa perusahaan yang dikendalikan keluarga memiliki pendanaan lebih konservatif dan menghindari penggunaan hutang jangka panjang. Hipotesis ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Susilowati & Sanjaya (2016) bahwa adanya perbedaan struktur modal perusahaan keluarga dengan perusahaan non-keluarga.

H₂: Adanya Perbedaan Struktur Modal Perusahaan Keluarga dengan Perusahaan Non-Keluarga

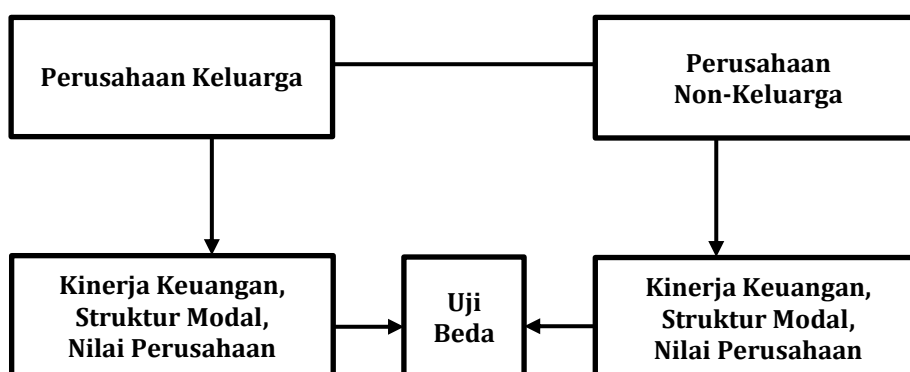
2.2.3. Nilai Perusahaan Keluarga Berbeda dengan Perusahaan Non-Keluarga

Nilai perusahaan keluarga memiliki keinginan yang tinggi untuk mengembangkan perusahaan karena kepemilikan keluarga pada perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Pendapat lain menemukan kendali keluarga dalam sebuah perusahaan justru akan dapat membahayakan nilai perusahaan akibat altruisme diantara anggota keluarga (Schulze *et al.*, 2001). Hipotesis ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Susilowati & Sanjaya (2016) bahwa adanya perbedaan nilai perusahaan keluarga dengan perusahaan non-keluarga.

H₃: Adanya Perbedaan Nilai Perusahaan Keluarga dengan Perusahaan Non-Keluarga

2.3. Kerangka Penelitian

Penelitian ini mencoba untuk menguji perbedaan antara kinerja keuangan, struktur modal, dan nilai perusahaan keluarga dan non-keluarga. Adapun kerangka penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 sampai dengan 2019 yang berjumlah 86 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel perusahaan

keluarga antara lain perusahaan dengan *chief executive officer* (CEO) atau pendiri yang terdiri dari anggota keluarga dan terdaftar di BEI, beroperasi pada sektor manufaktur, dan mempublikasikan laporan keuangan. Sementara kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel perusahaan non-keluarga antara lain perusahaan dengan CEO atau pendiri yang bukan bagian dari anggota keluarga, beroperasi pada sektor manufaktur, dan mempublikasikan laporan keuangan di BEI. Berdasarkan seleksi yang telah dilakukan diperoleh sampel penelitian sebanyak 56 perusahaan.

3.2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang diambil dari BEI dengan teknik pengambilan data berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan publik dengan CEO pendiri atau anggota perusahaan pendiri dan memiliki kepemilikan pada perusahaan baik secara individu maupun persekutuan keluarga
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan
3. Perusahaan menyediakan data yang diperlukan guna analisis penelitian ini.
4. Perusahaan non-keluarga dengan CEO bukan anggota keluarga pendiri sebagai sampel pembandingan untuk perusahaan keluarga.

3.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti menggabungkan sampel satu perusahaan keluarga dengan perusahaan non-keluarga dalam industri yang sepadan. Setelah sampel digabungkan, kemudian dihitung proksi pada sampel yang berpasangan tersebut. Langkah berikutnya adalah menghitung perbedaan pada perusahaan keluarga dan non-keluarga dengan *alpha* sebesar 5%.

Selanjutnya adalah pengujian data dengan menggunakan aplikasi SPSS yang diawali dengan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan melihat kesesuaian antara frekuensi dan hasil pengamatan frekuensi yang diharapkan dengan *alpha* sebesar 5%. Apabila nilai KS > 5%, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, namun jika nilai KS > 5%, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal. Setelah uji normalitas dilakukan, berikutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji parametrik dan non-parametrik dengan *Paired Sample T-Test* (Uji T) dan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Jika nilai *P-Value* menunjukkan nilai < 5%, maka data tersebut mengindikasikan adanya perbedaan, dan sebaliknya.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Indikator	Nilai <i>Kolmogorov Smirnov</i>	Kesimpulan
Pertumbuhan Penjualan (Perusahaan Keluarga)	0,196	Normal
Pertumbuhan Penjualan (Perusahaan Non-Keluarga)	0,065	Normal
Penjualan/Pekerja (Perusahaan Keluarga)	0,000	Tidak Normal
Penjualan/Pekerja (Perusahaan Non-Keluarga)	0,000	Tidak Normal
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Perusahaan Keluarga)	0,021	Normal
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Perusahaan Non-Keluarga)	0,146	Normal
<i>Return On Equity</i> (ROE) (Perusahaan Keluarga)	0,200	Normal
<i>Return On Equity</i> (ROE) (Perusahaan Non-Keluarga)	0,200	Normal
<i>Gross Profit Margin</i> (GPM) (Perusahaan Keluarga)	0,015	Normal
<i>Gross Profit Margin</i> (GPM) (Perusahaan Non-Keluarga)	0,000	Tidak Normal
<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (Perusahaan Keluarga)	0,200	Normal
<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (Perusahaan Non-Keluarga)	0,200	Normal
<i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) (Perusahaan Keluarga)	0,057	Normal
<i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) (Perusahaan Non-Keluarga)	0,001	Tidak Normal
<i>Inventory Turnover</i> (Perusahaan Keluarga)	0,000	Tidak Normal
<i>Inventory Turnover</i> (Perusahaan Non-Keluarga)	0,001	Tidak Normal
Modal Kerja/Penjualan (Perusahaan Keluarga)	0,000	Tidak Normal
Modal Kerja/Penjualan (Perusahaan Non-Keluarga)	0,000	Tidak Normal
<i>Debt to Total Asset Ratio</i> (DAR) (Perusahaan Keluarga)	0,054	Normal
<i>Debt to Total Asset Ratio</i> (DAR) (Perusahaan Non-Keluarga)	0,200	Normal
<i>Debt to Total Equity Ratio</i> (DER) (Perusahaan Keluarga)	0,000	Tidak Normal
<i>Debt to Total Equity Ratio</i> (DER) (Perusahaan Non-Keluarga)	0,000	Tidak Normal
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (Perusahaan Keluarga)	0,000	Tidak Normal
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (Perusahaan Non-Keluarga)	0,000	Tidak Normal

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan dalam tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 12 indikator yang dinyatakan normal dan 12 indikator yang dinyatakan tidak normal. Indikator dinyatakan normal karena memiliki nilai *kolmogorov-smirnov* (KS) lebih besar dari 5% atau 0,05.

4.2. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Beda

Indikator	Nilai P-Value	Kesimpulan
Pertumbuhan Penjualan	0,260	Tidak ada Perbedaan
Penjualan/Pekerja	0,011	Tidak ada Perbedaan
Return On Asset (ROA)	0,825	Tidak ada Perbedaan
Return On Equity (ROE)	0,098	Tidak ada Perbedaan
Gross Profit Margin (GPM)	0,470	Tidak ada Perbedaan
Net Profit Margin (NPM)	0,823	Tidak ada Perbedaan
Total Asset Turn Over (TATO)	0,007	Ada Perbedaan
Inventory Turnover	0,085	Tidak ada Perbedaan
Modal Kerja/Penjualan	0,015	Ada Perbedaan
Debt to Total Asset Ratio (DAR)	0,107	Tidak ada Perbedaan
Debt to Total Equity Ratio (DER)	0,294	Tidak ada Perbedaan
Earning Per Share (EPS)	0,391	Tidak ada Perbedaan

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang disajikan dalam tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 2 indikator yang dinyatakan ada perbedaan dan 10 indikator yang dinyatakan tidak ada perbedaan. Indikator dinyatakan ada perbedaan karena memiliki nilai *p-value* lebih kecil dari 5% atau 0,05.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa kinerja keuangan antara perusahaan keluarga dan non-keluarga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan proksi pertumbuhan penjualan, penjualan atau pekerja, *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM). Akan tetapi, hasil pengujian membuktikan adanya perbedaan yang signifikan pada *total asset turn over* (TATO), sehingga rata-rata proksi dari kinerja keuangan menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan keluarga dan non-keluarga yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga maupun bukan keluarga memiliki kinerja yang sama. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dkk. (2017).

Kemudian, hasil analisis pada struktur modal pada perusahaan keluarga dan non-keluarga yang diproksikan dengan *debt to total asset ratio* (DAR) dan *debt to total asset ratio* (DER) menunjukkan tidak ada perbedaan, namun terdapat perbedaan pada satu proksi yang signifikan yaitu modal kerja atau penjualan. Berdasarkan hasil tersebut, maka proksi dari struktur modal menunjukkan tidak ada perbedaan struktur modal perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga. Berikutnya, nilai perusahaan keluarga dan non-keluarga berdasar pada hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dkk. (2017).

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: *Pertama*, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan keluarga dan non-keluarga. *Kedua*, struktur modal antara perusahaan keluarga dan non-keluarga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan struktur modal perusahaan keluarga dan non-keluarga. *Ketiga*, nilai perusahaan keluarga dan non-keluarga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga.

5.2 . Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah sampel yang digunakan dan hanya menggunakan satu sektor manufaktur, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel yang lebih besar dengan menggunakan selain sektor manufaktur, seperti sektor retail atau dapat mengambil semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian berikutnya juga dapat melakukan uji beda dengan menggunakan variabel selain yang telah diuji dalam penelitian ini seperti variabel kontrol seperti *managerial ownership*.
2. Penelitian selanjutnya selain menggunakan teori agensi dapat menggunakan teori lain seperti *entrenchment* untuk hasil yang lebih mencerminkan keadaan sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Allouche, J., Amann, B., Jaussaud, J., & Kurashina, T. (2008). The Impact Of Family Control On The Performance And Financial Characteristics Of Family Versus Nonfamily Businesses In Japan: A Matched-Pair Investigation. *Family Business Review*, 21(4).
- Andres, C. (2008). Large Shareholders And Firm Performance-An Empirical Examination Of Founding-Family Ownership. *Journal of Corporate Finance*, 14(4).
- Black, F. (1996). The Dividend Puzzle. *Journal of Portfolio Management*, SUPPL.
- Christian, A. R., & Sulistiyani, T. (2021). *Pengantar Manajemen Bisnis - Google Books*. Universitas Ahmad Dahlan PRESS.
- Claessens, S., Djankov, S., & Lang, L. H. P. (2000). The Separation Of Ownership And Control In East Asian Corporations. *Journal of Financial Economics*, 58(1-2).
- Darmawati, D., Khomsiyah, & Rahayu, R. . (2004). Hubungan Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII. Bali*.
- Goldberg, S. D. (1991). *Factors Which Impact Effective Succession In Small Family-Owned Businesses: An Empirical Study*. University of Massachusetts Amherst.
- Gomez-Mejia, L. R., Nuñez-Nickel, M., & Gutierrez, I. (2001). The Role Of Family Ties In Agency Contracts. *Academy of Management Journal*, 44(1).
- Granado-Peiró, N., & López-Gracia, J. (2017). Corporate Governance and Capital Structure: A Spanish Study. *European Management Review*, 14(1).
- Harjito, D. A., Santoso, A. R. C., & McGowan, C. B. (2021). The Effect Of Corporate Governance And Corporate Strategy On Family Firm Performance In Indonesia. *Journal of Applied Business Research*, 37(1).
- Hoopes, D. G., & Miller, D. (2006). Ownership Preferences, Competitive Heterogeneity, And Family-Controlled Businesses. *Family Business Review*, 19(2).
- Houston, E. F. B. and J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*, Fifteenth edition. In *Cengage Learning, Inc.*
- Husnan, S. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. In *None*.
- Jenssen, J., Mishra, C., & Randoy, T. (2001). The Effects Of Family Influence On Firm Value And Corporate Governance: A Study Of Norwegian Firms. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 12(3).
- Kets de Vries, M. F. R. (1993). The Dynamics Of Family Controlled Firms: The Good And The Bad News. *Organizational Dynamics*, 21(3).
- McConaughy, D. L., Walker, M. C., Henderson, G. V., & Mishra, C. S. (1998). Founding Family Controlled Firms: Efficiency And Value. *Review of Financial Economics*, 7(1).
- Meckling, B. W. H. (1976). Values and the Choice of the Model of the Individual in the Social

- Sciences. *Swiss Journal of Economics and Statistics (SJES)*, 112(IV).
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty.
- Niki, L. (2016). Corporate Governance Menuju Penguatan Konseptual Dan Implementasi di Indonesia. *RN Hamidawati*.
- Nugroho, R. A., Pengestuti, I. D., & Sugiyono, S. (2017). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)*. Diponegoro University.
- Oswald, S. L., Muse, L. A., & Rutherford, M. W. (2009). The Influence Of Large Stake Family Control On Performance: Is It Agency Or Entrenchment? *Journal of Small Business Management*, 47(1).
- Pratiwi, P. D., & Christian, A. R. (2021). Performa Keuangan Perusahaan Sub-Sektor terdampak Covid-19. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1).
- Santoso, A. R. C. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Keluarga Di Indonesia. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 10(1).
- Schulze, W. S., Lubatkin, M. H., Dino, R. N., & Buchholtz, A. K. (2001). Agency Relationships in Family Firms: Theory and Evidence. *Organization Science*, 12(2).
- Sonbay, Y. Y. (2022). Kritik Terhadap Pemberlakuan Teori Agensi Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Suku Boti. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(2).
- Sundana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- Susilowati, I. H., & Sanjaya, Ip. S. (2016). Pengaruh Kepemilikan Ultimat Terhadap Keinformatifan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Modus*, 27(1).
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. P. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*. Udayana University.
- Wijayanti, L. (2013). Pengaruh Kontrol Keluarga dan Komisaris Independen terhadap Kebijakan Dividen dan Struktur Modal pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga*, 24(1).



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KAMPUS I : Jln. Kapas 9 Semaki Yogyakarta 55166

KAMPUS II : Jln. Pramuka 42 Sidikan Yogyakarta 55161

TELEPON : (0274) 563515, 511830, 371120, Psw. 1263, Faks. (0274) 564604

SURAT TUGAS

Nomor: F5/42a/D.5/III/2021

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan dengan ini memberikan tugas kepada:

No	Nama	NIP/NIY	Prodi
1	Dra. Uswatun Khasanah, M.Si.	60910099	EP
2	Lestari Sukarniati, S.E., M.Si.	60920109	EP
3	Dr. Dini Yuniarti, S.E., M.Si.	60960144	EP
4	Drs. M. Safar Nasir, M.Si.	60960152	EP
5	Dr. Suripto, S.E., M.Si.	60010240	EP
6	Rifki Khoirudin, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	60140762	EP
7	Firsty Ramadhona Amalia Lubis, S.E., M.Ec.Dev.	60181150	EP
8	Indanazulfa Qurrota A'yun, S.E., M.Sc.	60191199	EP
9	Mahrus Lutfi Adi Kurniawan, S.E., M.E.	60191200	EP
10	Nurul Azizah Az Zakiyyah, S.E., M.Sc.	60191233	EP
11	Budi Jaya Putra, S.Th.I., M.H.	60191239	EP
12	Dr. Sukardi, M.M.	196007231987031001	Manajemen
13	Dr. Salamaton Asakdiyah, M.Si.	196205021987032001	Manajemen
14	Drs. Hendro Setyono, S.E., M.Sc.	60920108	Manajemen
15	Rai Rake Setyawan, S.E., Gd.Bus., M.SA., Ph.D.	60920110	Manajemen
16	Utik Bidayati, S.E., M.M.	60960136	Manajemen
17	Ani Muttaqiyathun, S.E., M.Si.	60960151	Manajemen
18	Tina Sulistiyani, S.E., M.M.	60010237	Manajemen
19	Dyah Fitriani, S.E., M.M.	60030486	Manajemen
20	Desta Rizky Kusuma, S.E., M.Sc.	60090572	Manajemen
21	Deny Ismanto, S.E., M.M.	60111654	Manajemen
22	Rikha Muftia Khoirunnisa, S.E., M.Sc.	60120694	Manajemen
23	Candra Vionela Merdiana, S.E., M.Sc.	60150806	Manajemen
24	Ahmad Rizal Solihudin, S.M.B., M.B.A.	60160855	Manajemen
25	Permata Dian Pratiwi, S.E., M.Sc.	60160856	Manajemen
26	Bagus Gumelar, S.E., M.M.	60160969	Manajemen
27	Muhammad Ali Fikri, S.E., M.Sc.	60160970	Manajemen
28	Suryana Hendrawan, S.E., M.B.A.	60160971	Manajemen
29	Mustika Rahmi, S.E., M.Sc.	60160982	Manajemen
30	Dr. Ema Nurmaya, S.E., M.M.	60181102	Manajemen
31	Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M.	60181159	Manajemen
32	Poppy Laksita Rini, S.E., M.Sc.	60181160	Manajemen
33	Andi Suseno, S.Th.I., M.Ag.	60191238	Manajemen
34	Moch. Imron, S.E., M.Si.	60960130	Akuntansi
35	Dewi Amalia S.E., M.Si.	60970169	Akuntansi
36	Dr. Alia Ariesanti, S.E., M.Si., Ak., CA	60010234	Akuntansi
37	Indah Kurniawati, S.E., M.Si.	60010236	Akuntansi
38	Sartini, S.E., M.S.Acc., Ph.D., Ak., CA	60010369	Akuntansi
39	Khusnul Hidayah, S.E., S.Ag., M.Si.	60010370	Akuntansi
40	Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si.	60010371	Akuntansi

No	Nama	NIP/NIY	Prodi
41	Sumaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA	60010372	Akuntansi
42	Arif Sapta Yuniarto, S.E., M.Acc., Ak., CA	60030488	Akuntansi
43	Rohmad Yuliantoro Catur Wibowo, S.E., M.Sc.	60030490	Akuntansi
44	Kurniawan Ali Fachrudin, S.E., M.Si., Ak., CA	60050532	Akuntansi
45	Nugraheni Rintasari, S.E., M.Sc.	60120693	Akuntansi
46	Ulinuha Yudiansa Putra, S.E., M.Acc., Ak., CA	60130758	Akuntansi
47	Amir Hidayatulloh, S.E., M.Sc.	60150790	Akuntansi
48	Rintan Nuzul Ainy, S.E., M.Sc.	60160866	Akuntansi
49	Lu'Lu' Nafiati, S.E., M.Sc.	60160917	Akuntansi
50	Nabila Na'ma, S.E., M.Sc.	60171047	Akuntansi
51	Rusdianto, S.E., M.Sc.	60171048	Akuntansi
52	Wahyu Dewi Hapsari, S.E., M.Acc., Ak., CA	60171050	Akuntansi
53	Andreas Vernando, S.E., M.Sc.	60171090	Akuntansi
54	Annisa Fithria, S.E., M.Sc.	60171091	Akuntansi
55	Budi Barata Utami, S.E., M.Sc.	60191198	Akuntansi
56	Indah Shofiyah, S.E., M.Sc.	60191232	Akuntansi
57	Olivi Sabilla Sa'dani, S.E., M.Ak.	60191234	Akuntansi
58	Cita Eri Ayuningtyas, S.Gz., MPH	60171084	Bisma
59	Nurul Putrie Utami, SGz., MPH	60171085	Bisma
60	Palupi Melati Pangastuti, STP., M.Sc.	60171086	Bisma
61	Retnosyari Septiyani, STP., M.Sc.	60171087	Bisma
62	Retty Ikawati, STP., M.Sc.	60171088	Bisma
63	Yunda Maymanah Rahmadewi, STP., M.Sc.	60171089	Bisma
64	Dr. Wardiyanta, M.Hum.	60181105	Bisma
65	Marsudi Endang Sri Rejeki, S.E., M.M.	60191179	Bisma
66	Dr. Ifada Rahmayanti, M.M.	60191192	Bisma
67	Dr. Aftoni Sutanto, S.E., M.Si.	60010238	MM
68	Dr. Fitroh Adhilla, S.E., M.Si.	60010373	MM
69	Dr. Zunan Setiawan, M.M.	60160883	MM
70	Dr. Taufik Hidayat, M.Ec.	60160886	MM
71	Dr. Purwoko, M.M.	60160887	MM
72	Dr. Abdul Choliq Hidayat, M.Si.	60160966	MM
73	Dr. Agus Siswanto, M.M.	60160991	MM

untuk melaksanakan kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Al Islam Kemuhammadiyah) pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021.

Surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dan setelah selesai agar melaporkan hasilnya kepada Pimpinan Fakultas.

Dikeluarkan di: Yogyakarta
 Pada tanggal : 5 Maret 2021
 Dekan,



Dr. Salamatus Asakdiyah, M.Si.
 NIP 196205021987032001